

BAB III

KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT KEDUNGMALING PADA TRADISI HAUL *JAM'UL JAWAMI'* DI DESA KEDUNGMALING SOOKO MOJOKERTO

A. KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT KEDUNGMALING

Haul *Jam'ul Jawami'* di desa Kedungmaling kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto, disamping bertujuan untuk mendoakan para ulama' yang telah wafat, untuk syiar Islam yang fungsinya mengajak umat manusia untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasulNya, juga memiliki fungsi mendorong dan membangkitkan ekonomi masyarakat Kedungmaling kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto. Peringatan haul *Jam'ul Jawami'* di desa Kedungmaling kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto diadakan setiap bulan Jumadil Akhir (H) tanggal 11, 12 dan 13 ini mempunyai arti tersendiri bagi masyarakat desa tersebut dan para pengunjung, karena peringatan haul tersebut dapat menambah pengetahuan agama, ukhuwah islamiyah, media silaturahmi, juga dapat menambah penghasilan, sebab selama kegiatan haul berlangsung masyarakat desa Kedungmaling banyak yang berjualan yang berupa makanan, minuman, pakaian, minyak wangi dan kerajinan yang lain. Berbagai aneka macam stan penjualan, barbagai macam barang dagangan dan

berbagai rupa makanan yang menambah semarak suasana sehingga situasi pada hari tersebut sangat meriah. Hal ini sesuai wawancara dengan Moenir :

Kulo menawi sampun manjing wulan jumadil akhir remen. keranten badhe wonten haul. Haul meniko salah setunggalipun kegiatan ingkang saget ngimutaken dateng tiyang ingkang tasek sugeng bilih sedanten badhe tilar. Saklintunipun niku, haul niki saget damel dodolan tiyang-tiyang desa Kedungmaling. Niki lan saget silaturrahi poro santri ingkang sampun bangsul serta kadang-kadang nambah kekancan (saya sangat senang ketika sudah masuk bulan Jumadil Akhir, karena akan ada Haul. Haul tersebut adalah salah satu kegiatan yang dapat mengingatkan orang yang masih hidup bahwa semua orang akan mati. Selain itu, haul tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat desa Kedungmaling untuk jualan dan bisa dipakai silaturrahi para santri yang sudah pulang serta kadang-kadang bisa menambah persaudaraan).⁴⁴

Hal ini juga sesuai dengan wawancara peneliti dengan Habibi :

Haul jam'ul jawami` ini mulai dari yang ngalap berkah do`a, ngalap jualan, ngeruk rezeki, sampai yang mencari rizki, sampai yang mencari rezeki baru. Dan mereka semua saling memberikan bantuan baik spiritual maupun material untuk acara ini. Jadi bila acara ini tiada, mungkin kami tidak bisa mencari barkahnya baik doa maupun rezki. Anak pondok juga bisa mendirikan bazaar.⁴⁵

Haul *Jam'ul Jawami'* di desa Kedungmaling ini memiliki fungsi mendorong dan membangkitkan ekonomi masyarakat desa Kedungmaling. Mengingat acaranya yang rutin baik bulan dan hari pelaksanaannya, maka banyak sekali para pedagang kaki lima dan masyarakat Kedungmaling jauh hari sudah mempersiapkan untuk menjual barang dagangannya diwilayah sekitar upacara haul diadakan. Mereka berjualan umumnya sangat bervariasi, dari menjual pakaian, mainan anak-anak, makanan dan minuman yang

⁴⁴ Wawancara dengan Moenir, 1 Desember 2011, di Kedungmaling Mojokerto

⁴⁵ Wawancara dengan Habibi, 25 November 2011, di Kedungmaling Mojokerto

beraneka macam dan ragamnya. Hingga saat inipun banyak dari masyarakat Kedungmaling yang tetap berjualan walaupun upacara haul tidak sedang berlangsung. Mereka memulai bisnis dagangnya juga berawal dari tradisi haul *Jam'ul Jawami'* dan berlanjut hingga saat ini. Hal ini sesuai wawancara dengan Romlah selaku warga desa Kedungmaling yang berjualan pada saat haul sampai saat ini:

Saya memulai berjualan sekitar 15 tahun yang lalu, saya pertama kali berjualan ya cuma bisa mendirikan warung dadakan sederhana, walaupun seperti itu ya alhamdulillah dagangan jualan saya laris sekali, sangking larisnya dan banyak orang-orang yang suka dengan dagangan saya. Saya mendapat dorongan dari tetangga dan langganan pas acara haul untuk tetap berjualan walaupun acara haulnya sudah selesai, setelah mendapat dorongan dari semua orang. saya mencoba untuk tetap berjualan dan alhamdulillah tetap laris walaupun tidak pada acara haul, saya juga sudah mendapat banyak langgan pembeli. Setelah sekitar lima tahun berjualan dari hasil berjualan tadi, saya sekarang ini bisa membangun warung yang permanen dan lebih bagus.⁴⁶

Hal ini sesuai wawancara dengan Sunardi:

Saya berjualan mie goreng dan nasi goreng, saya berjualan di sini mulai dari haul tahun kemarin, sebelumnya saya berjualan di pasar, mulai setahun yang lalu saya mulai berjualan disini, alhamdulillah saya berjualan disini walaupun tidak haul dagangan saya tetap laris dibandingkan pada waktu dulu jualan di pasar, karena selain masyarakat yang beli, santri-santri pondok juga biasanya sering makan di tempat saya ini.⁴⁷

Hal ini juga sesuai wawancara dengan Ufun :

Saya memulai usaha jualan ini pada awalnya dari upacara haul tiga tahun yang lalu sampai sekarang ini, dari pada tidak ada penghasilan, itung-itung saya bisa membantu sedikit beban suami dari hasil

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Romlah, 1 Desember 2011, di Kedungmaling Mojokerto.

⁴⁷ Wawancara dengan Sunardi, 2 Desember 2011, di Kedungmaling Mojokerto.

keuntungan berjualan, juga bisa buat uang jajan anak sekolah. Saya senang menjalankan profesi sebagai penjual karena banyak mendapatkan keuntungan.⁴⁸

Hal yang sama juga dirasakan oleh Kholiq:

Saya membuka usaha dealer motor Honda, saya membuka usaha dealer ini berawal dari acara haul, sekitar enam tahun yang lalu. Acara haul ini saya jadikan sebagai ajang promosi kepada masyarakat tentang dealer yang saya buka ini, disamping itu juga Honda adalah menjadi sponsor setia yang setiap tahunnya mensponsori acara haul ini.⁴⁹

Dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat desa masih bisa mendapatkan di desa sendiri, karena dipinggir desa terdapat pasar tradisional yang sebagaimana besar kebutuhan masyarakat bisa didapatkan disana. Hasil produksi yang ada tidak terbatas pada produksi pertanian saja, karena produksi industri rumah tangga juga sudah mulai banyak dibudayakan. Beberapa industri rumah tangga yang ada antara lain industri sepatu, kerupuk, roti dan tas.

Peringatan haul *jam 'ul jawami'* merupakan tradisi tahunan yang sudah dilakukan oleh masyarakat desa Kedungmaling sejak puluhan tahun. Sampai sekarang tradisi ini sudah melekat pada masyarakat desa Kedungmaling kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto.

Peringatan haul *jam 'ul jawami'* sudah mengalami perkembangan pesat, yang dulunya hanya tahlil dan khataman Al-Quran, sekarang ada pula pasar malam dan lain-lainnya. Dalam acara-acara tersebut banyak warga desa lain

⁴⁸ Wawancara dengan Ufun, 2 Desember 2011, di Kedungmaling Mojokerto.

⁴⁹ Wawancara dengan Kholiq, 3 Desember 2011, di Kedungmaling Mojokerto.

yang datang ke desa Kedungmaling. Dan banyak pula para peziarah yang datang dari berbagai wilayah untuk berziarah di makam KH. Ismail. Dalam acara haul tersebut, roda ekonomi di desa Kedungmaling berputar kencang, sehingga banyak warga desa Kedungmaling yang kebanjiran untung bahkan warga desa lain.

B. SPONSOR-SPONSOR DALAM TRADISI HAUL *JAM'UL JAWAMI'*

Sponsor menjadi istilah yang cukup dekat dengan penyelenggara kegiatan. Hampir di semua kegiatan yang membutuhkan pendanaan besar tidak pernah melupakan pihak yang satu ini. Sponsor merupakan perorangan/instansi/perusahaan yang turut serta membantu memperlancar kegiatan dengan bentuk yang bisa dikonversikan dalam bentuk uang. Keberadaan sponsor menjadi penting mengingat tidak semua kebutuhan kegiatan bisa diupayakan sendiri. Bahkan terkadang sponsor bisa menjadi kekuatan utama dalam pelaksanaan kegiatan.

Peringatan haul *jam'ul jawami'* berlangsung selama tiga hari yang dihadiri dari unsur masyarakat, baik dari Mojokerto maupun dari luar Mojokerto, para alumni serta beberapa pondok sekitarnya. Peringatan haul *jam'ul jawami'* membutuhkan dana yang tidaklah sedikit. Dana ini diperoleh dari para santri, alumni, donator serta perusahaan sponsor. Sponsor yang sudah terlibat memasang spanduk adalah dari operator seluler, rokok, Obat

sakit kepala (Poldanmig dan Sanafllu) dan Honda. Pemasangan spanduk pun ditata sedemikian rupa, dari ujung gang sampai area pondok pesantren Darul Himah sekitar 500 m. dari ujung gang terlihat pemasangan spanduk sponsor rokok Filo. di area sekitar pondok dipasang spanduk sponsor Honda. Poldanmig, Sanafllu. Untuk sponsor operator seluler, spanduk dipasang sebelah barat pondok Darul Hikmah. Dari sponsor-sponsor tersebut, sponsor rokok Milo yang banyak memenuhi sepanjang jalan KH. Ismail. Walaupun banyak sponsor yang mendukung acara tersebut, pemasangan spanduk dilakukan sesuai dengan kesepakatan awal antara pihak penyelenggara dengan pihak sponsor, disesuaikan dengan seberapa besar dana yang disumbangkan pihak sponsor terhadap pihak penyelenggara. Adapun yang menjadi faktor pendorong sponsor-sponsor tersebut untuk ikut berperan penting demi suksesnya acara peringatan haul *jam'ul jawami'* yaitu ingin lebih akrab dengan penduduk desa Kedungmaling dan lebih dikenal oleh masyarakatnya, terutama dalam hal produk. Selain itu, ingin memeriahkan acara haul *jam'ul jawami'* di desa Kedungmaling.⁵⁰

Untuk mendapat dana tunai dari sponsor, panitia haul *jam'ul jawami'* membuat proposal untuk memberikan gambaran tentang kegiatan haul *jam'ul jawami'*. Haul *jam'ul jawami'* merupakan kegiatan yang sudah terkenal, berlangsung lama dan mempunyai reputasi yang bagus, sehingga memiliki

⁵⁰ Wawancara dengan Heru, 9 Desember 2011, di Puri Mojokerto.

kecenderungan lebih mudah mendapatkan sponsor. Panitia haul menyiasati itu salah satunya dengan melakukan barter sehingga calon sponsor akan lebih *respect* jika sponsorship dilakukan secara barter promosi. Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang bisa dilakukan dengan pihak sponsor adalah sebagai berikut :⁵¹

1. Bantuan dana berupa uang tunai
2. Barter produk dengan media promosi, berupa pemasangan spanduk produk di sepanjang jalan KH. Ismail.
3. Support pembicara. Bisa jadi pembicara diambilkan dari lembaga sponsor atau sponsor bertanggung jawab mencarikan pembicara dari lembaga jaringannya.
4. Diskon produk perusahaan

Saat kita ingin bekerjasama dengan orang lain tentunya harus saling membutuhkan. Seperti yang sudah disampaikan diawal, bahwa pihak sponsor selalu menginginkan manfaat bukan sebaliknya. Oleh karena itu, panitia haul juga mempertimbangkan apa yang jadi pertimbangan sponsor dan bagaimana caranya agar sponsor tertarik dengan kegiatan yang dikerjakan. Beberapa hal tersebut adalah :

⁵¹ Wawancara dengan Taufiq, 5 Desember 2011, di Kedungmaling Mojokerto.

1. Siapa yang akan menyelenggarakan kegiatan tersebut. Hal ini sangat penting. karena kredibilitas penyelenggara akan mempengaruhi keputusan pemberi sponsor. Jika penyelenggara sudah pernah membuat suatu kegiatan dan kegiatan tersebut berakhir dengan sukses maka pihak sponsor tidak segan-segan untuk memberikan bantuan. baik berupa produk maupun dana.
2. Jenis Kegiatan. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan pihak sponsor apakah kegiatan yang dilakukan akan membawa keuntungan bagi sponsor.
3. Peserta dan penonton. Pihak sponsor akan tertarik, jika jumlah perkiraan peserta dan penonton serta target penonton dicantumkan di dalam proposal. Jumlah keduanya akan menjadi target pemasaran bagi para sponsor untuk memperkenalkan atau memasarkan produk mereka.
4. Media yang digunakan sebagai sarana publikasi. Apa yang diinginkan sponsor, itu yang diberikan. Saat ini pihak sponsor rata-rata menginginkan produknya bisa dikenal oleh masyarakat.

Salah satu perangkat vital dalam bekerja sama dengan sponsor adalah proposal. Panitia haul *Jam'ul Jawami'* juga memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Panitia haul menjelaskan secara terperinci dan utuh tentang gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan saat upacara haul

tersebut.. Panitia haul *jam 'ul jawami'* juga membuat proposal sponsor dengan memperhatikan beberapa materi penting sebagai berikut:

1. Tujuan diselenggarakan acara
2. Keterangan mengenai acara
3. Alasan mengapa memerlukan sponsor
4. Media yang akan dipakai untuk mempromosikan acara
5. Apa yang bisa diberikan oleh pihak penyelenggara kepada pihak sponsor sebagai ganti sponsorship yang diberikan.
6. Lampiran gambar, video atau kliping koran dari kegiatan- kegiatan yang pernah dilakukan.
7. Menyertakan *contact person* dari kegiatan tersebut, yang mengerti dengan baik tentang detail acara tersebut.

Panitia haul *jam 'ul jawami'* meyakinkan calon sponsor dengan tatap muka secara langsung yaitu dengan presentasi. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan kepada calon sponsor bahwa kegiatan ini memang pantas untuk didukung dan kebutuhan promosi produk mereka dapat terpenuhi.

Saat ini banyak sekali penyelenggara kegiatan masih melihat pencarian sponsor semata-mata sebagai aktivitas penggalangan dana untuk mendukung acara yang dibuat. Padahal kini sponsorship telah berubah menjadi sebuah bentuk kerjasama kemitraan pemasaran antara perusahaan

penyelenggara kegiatan dengan perusahaan sponsor. Apabila kita tidak siap menjadi bagian dari jalinan kemitraan upaya pemasaran yang saling menguntungkan, kegiatan sponsorship yang dibina akan gagal, mungkin saja bisa berhasil mendapatkan sponsor, tapi akan gagal mempertahankan hubungan kerjasama untuk jangka panjang.

Saat ini pekerjaan untuk mencari sponsor telah berubah secara drastis. Hal ini dipicu terutama oleh meningkatnya harapan dari para sponsor. Mereka ingin kegiatan sponsorshipnya dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai berbagai sasaran sekaligus, dengan mengintegrasikan sponsorshipnya ke dalam beragam aktivitas pemasaran lain. Mereka ingin sponsorshipnya benar-benar dapat menghubungkannya dengan pasar sasaran. Dalam jangka panjang, para sponsor tidak tertarik diasosiasikan dengan kegiatan yang disponsornya. Mereka ingin membangun hubungan dengan pasar sasaran sampai pada tingkat hubungan personal, memperkuat hubungan tersebut dan menciptakan tingkat relevansi yang tidak dapat dicapai oleh media pemasaran seperti televisi, radio atau surat kabar.

Dengan demikian, tugas pencari sponsor telah berubah dari ibarat sebagai pengibar bendera menjadi pipa penyalur, dengan menawarkan beragam manfaat dan peluang yang dapat membantu sponsor mencapai tingkat hubungan tertentu dengan pasar sasarnya. Saat ini para sponsor juga

mengharapkan agar pihak penyelenggara kegiatan membantu mereka memahami lebih mendalam mengenai para pengunjung acara yang diselenggarakan. Para Sponsor bukan sekedar ingin tahu tentang umur dan jenis kelamin para pengunjung, tetapi mereka juga ingin tahu mengapa orang-orang tersebut mau untuk datang ke acara tersebut, apa yang menjadi daya tarik utamanya. Para sponsor juga ingin dapat memperbaiki atau meningkatkan pengalamannya.